

LAMPIRAN



POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
PRODI PROFESI NERS
Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918
Website: www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang
E-mail: poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “**Analisis Mobilitas Fisik pada Pasien Post ORIF Fraktur Fibula dengan Intervensi Program Latihan di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro 2024**”

Saya menyatakan **bersedia** diikutsertakan dalam penelitian ini dan saya percaya penelitian ini tidak akan merugikan dan membahayakan bagi kesehatan saya. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Metro, 2024

Peneliti

Responden

NOVITA RINDIYANTI

.....

2314901052

Lampiran 2 SOP *Self-efficacy*

Pengertian	Efikasi diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan penilaian pada diri sendiri terhadap kompetensi yang dimilikinya untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi diri sendiri 2. Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain 3. Memiliki kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Booklet self-efficacy</i> 2. Daftar Aktivitas Fisik Harian Pasien
Kebijakan	Dilakukan pada pasien post ORIF fraktur fibula dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Perawat: <ol style="list-style-type: none"> a. Lakukan pengecekan program terapi pasien. b. Cuci tangan. 2. Persiapan Pasien: <ol style="list-style-type: none"> a. Pastikan identitas pasien b. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan pasien c. Pastikan pasien pada posisi yang aman dan nyaman d. Jaga privasi pasien. 3. Pelaksanaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersilahkan pasien senyaman mungkin b. Memaparkan isi <i>booklet</i> c. Meminta pasien untuk menceritakan pengalaman keberhasilan yang pernah diraih (Merupakan sumber informasi efektif dalam mempengaruhi efikasi diri pada diri individu, karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman baik berupa keberhasilan pribadi individu tersebut secara nyata). d. Menceritakan kepada pasien tentang keberhasilan pasien lain yang berhasil dalam penyembuhan penyakitnya (Keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang setara atau sebanding dalam mengerjakan suatu tugas, dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan efikasi diri guna melaksanakan tugas yang sama). e. Memberi saran, nasihat, dan bimbingan kepada pasien tentang makna hidup (Individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan agar ia dapat meningkatkan f. Meminta pasien untuk menceritakan kondisi fisiologisnya mengenai masalah penyakit yang sedang diderita.

Lampiran 3 Daftar Aktivitas Fisik Harian Pasien

DAFTAR AKTIVITAS FISIK HARIAN

Tanggal:

Anjuran	Waktu	Kegiatan	Dilakukan		Keterangan
			YA	TIDAK	
6 jam pertama setelah operasi (hari pertama)	07.00	Menggerakkan lengan atau tangan			
	07.30	Memutar pergelangan kaki			
	08.00	Mengangkat tumit			
	08.30	Menegangkan otot betis			
	09.00	Menekuk dan menggeser kaki			
Setelah 6-10 jam operasi (hari pertama)	12.30	Miring ke kanan dan ke kiri			
Setelah 24 jam operasi (hari ke-2)	14.00	Belajar duduk			
Setelah mampu duduk (hari ke-3) *Nb: kaki kanan pasca operasi tidak menapak langsung ke lantai	15.00	Belajar berdiri			
	16.00	Belajar berjalan dari tempat tidur ke kamar mandi			
	17.00	Belajar berjalan dari kamar mandi ke tempat tidur			

Lampiran 4 *Booklet Self Efficacy*

PENGOBATAN PATAH TULANG

- Pengaturan Tulang**
 Pengaturan tulang yaitu mengembalikan tulang secara sejajar seperti awal sebelum patah. Pengaturan harus dilakukan sesegera mungkin untuk mencegah jaringan kehilangan elastisitasnya karena bengkak dan perdarahan. Seperti gips dan bidai.
- Pengembalian Tulang**
 Pengembalian tulang bertujuan untuk mengembalikan fungsi tulang yang patah dalam jangka waktu yang sesingkat mungkin.
- Imobilisasi Fraktur**
 Setelah fraktur tulang harus dipertahankan dalam posisi dan kesejajaran yang benar sampai terjadi penyatuan.
- Pembedahan**
 Pada umumnya pembedahan dilakukan pada tempat yang mengalami patah dan diteruskan sepanjang area yang patah. Fraktur kemudian posisi ulang dengan tangan agar menghasilkan posisi yang normal kembali.

Smeltzer & Bare, (2013)
American Academy of Orthopaedic Surgeons, (2019)

KONSEP OPEN REDUKSI INTERNAL FIKSASI (ORIF)

APA ITU ORIF?

Open Reduksi Internal Fiksasi (ORIF) yaitu prosedur pembedahan medis, yang tindakannya mengacu pada operasi terbuka untuk mengatur tulang mempertahankan posisi yang tepat dengan bantuan sekrup dan bahan keras.

(Brunner & Suddart, 2015)

TUJUAN PEMBEDAHAN

- Memperbaiki fungsi tulang dengan mengembalikan gerakan dan stabilisasi
- Meredakan nyeri
- Klien dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan bantuan yang minimal dan dalam lingkup keterbatasan klien.
- Mempertahankan peredaran darah pada bagian yang patah
- Tidak ada kerusakan pada kulit

(Syamsuhidayat, 2017)

PERAWATAN SETELAH OPERASI

- Mempertahankan pergerakan.
- Meninggikan bagian yang sakit untuk mengurangi pembengkakan.
- Mengatur kecemasan yang timbul akibat nyeri
- Latihan otot, pergerakan harus tetap dilakukan selama masa istirahat pergerakan tulang tujuannya agar otot tidak kaku dan terhindar dari pengecilan otot kaki akibat latihan yang kurang.
- Memotivasi pasien untuk melakukan aktivitas secara bertahap dan menyarankan keluarga untuk selalu memberikan dukungan kepada pasien.



(Noer, 2017)

KONSEP MOBILITAS FISIK

Pengertian Pergerakan Tubuh

Mobilisasi atau pergerakan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mampu melakukan pergerakan dari satu tempat ke tempat lain secara bebas dan aman.

(Erlina, 2020)

Mobilisasi adalah kemampuan seorang individu untuk melakukan pergerakan secara bebas, mudah, dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas serta mempertahankan kesehatannya.

(Azizah dan Wahyuningsih, 2020)

PERAWATAN GANGGUAN PERGERAKAN



Perawatan pada gangguan pergerakan yaitu dengan melakukan latihan gerakan. Menurut (Yazid dan Sidabutar, 2022) rentang gerak adalah latihan rentang gerak sendi guna memperlancar aliran darah dan mencegah terjadinya kekakuan otot ataupun sendi.

Penyembuhan gangguan gerak pada pasien patah tulang setelah dilakukan operasi harus secepat mungkin dilakukan latihan gerak. Menurut (Purwani, 2018) manfaat latihan gerak secara teratur dan berkala yaitu dapat mempertahankan fungsi tubuh, melancarkan peredaran darah, membantu pernapasan menjadi lebih baik, memperlancar pengeluaran BAK dan BAB, mempertahankan kekuatan otot, mengembalikan aktivitas tertentu sehingga pasien dapat memenuhi kebutuhan aktivitas harian.

KONSEP KEYAKINAN DIRI

Pengertian Keyakinan Diri

Keyakinan diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan penilaian pada diri sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu

(Badura, 2006 dalam Erlina, 2020)

Keyakinan diri dalam melakukan pergerakan adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan pergerakan selama masa perawatan. Keyakinan diri dalam bergerak merupakan faktor penting yang dibutuhkan oleh pasien untuk menghadapi berbagai hambatan dalam bergerak. Individu dengan keyakinan diri bergerak yang tinggi akan memiliki tujuan dan komitmen yang tinggi untuk melakukan mobilisasi, sedangkan individu dengan keyakinan diri bergerak yang rendah akan memiliki komitmen yang lemah untuk mencapai tujuan bergerak.

(Erlina, 2020)

Kesimpulan

Keyakinan diri adalah keyakinan atau kemampuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu sehingga individu tersebut dapat menghadapi setiap hambatan atau masalah yang mungkin dihadapi



Sumber-Sumber Keyakinan Diri

Pengalaman diri sendiri

Pengalaman diri sendiri adalah pengalaman yang menyebabkan orang menggerakkan seluruh kemampuannya untuk mencapai kesuksesan. Setiap keberhasilan akan meningkatkan keyakinan diri seseorang dan setiap kegagalan akan menjadi pelajaran bahwa keberhasilan membutuhkan usaha yang besar dalam mengatasi berbagai rintangan. Keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan suatu peran atau tugas dapat meningkatkan, tidak berpengaruh, atau menurunkan keyakinan tergantung pada bagaimana seseorang memaknai dan mempertimbangkan kemampuan diri sendiri dan situasi pada saat itu.

Pengalaman orang lain

Pengalaman orang lain yaitu cara meningkatkan keyakinan diri dengan mengamati keberhasilan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu. Keyakinan diri juga dapat dipengaruhi oleh seberapa besar seseorang mempersepsikan dirinya memiliki kesamaan dengan orang lain. Semakin seseorang mempersepsikan dirinya serupa, maka semakin besar keberhasilan dan kegagalan model tersebut mempengaruhi keyakinan dirinya dan sebaliknya. Perilaku dan cara berpikir orang lain merupakan sumber pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang efektif bagi seseorang dalam mencapai kesuksesan. Pengalaman orang lain merupakan sumber yang terpenting dan sering digunakan meskipun sumber tersebut berasal dari luar.

SUMBER KEYAKINAN DIRI PASIEN DI RUMAH SAKIT



★★★★★

Terdapat 8 hal yang merupakan sumber keyakinan diri melakukan pergerakan pada pasien selama perawatan di rumah sakit yaitu

1. Kebiasaan bergerak sebelum sakit
2. Efek yang dirasakan setelah bergerak
3. Fasilitas untuk melakukan bergerak
4. Keberhasilan melakukan bergerak
5. Dukungan dari orang lain
6. Pernyataan diri
7. Kondisi fisik
8. Keadaan mental saat ini (Erlina, 2020)



Pengaruh Keyakinan Diri

Pemilihan Bertindak

Seseorang akan menghindari tugas atau situasi yang diyakini berada di luar kemampuannya, sebaliknya seseorang akan mengerjakan aktivitas yang diyakini mampu diatasi. Individu yang memiliki keyakinan yang tinggi akan cenderung memilih tugas yang lebih sulit dan menantang daripada individu yang memiliki keyakinan yang rendah. Pujian dan perkataan merupakan sumber yang biasa digunakan untuk mendukung sumber-sumber lainnya.

Usaha dan Ketekunan

Orang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan lebih giat, bersemangat, dan tekun dalam usaha yang dilakukannya untuk menguasai tantangan. Orang yang tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri akan mengurangi usahanya atau bahkan menyerah ketika menghadapi hambatan.

Pola Pikir dan Emosi

Individu yang memiliki keyakinan diri yang kuat akan mampu melakukan upaya untuk memenuhi tuntutan lingkungan, meskipun menghadapi hambatan. Ketika mencari pemecahan masalah, orang dengan keyakinan diri tinggi cenderung mengaitkan kegagalannya dengan kurangnya usaha, keyakinan tinggi, dan keyakinan rendah. Orang dengan keyakinan rendah cenderung mengaitkan kegagalan mereka dengan kurangnya usaha, sedangkan individu dengan kemampuan yang sama namun keyakinan diri yang lebih rendah melihat kegagalannya pada kurangnya kemampuan.

Strategi Memecahkan Masalah

Orang dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi lebih mampu mengatasi stres dan ketidakpuasan daripada orang dengan tingkat keyakinan yang rendah.

(Cervone & Pervin, 2012)



PERAN KEYAKINAN DIRI MELAKUKAN PERGERAKAN

(Erlina, 2020)

Peran keyakinan diri terhadap kemampuan mobilisasi pasien selama perawatan sangat tinggi. Semakin tinggi keyakinan diri melakukan pergerakan seseorang maka semakin baik kemampuan Bergeraknya. Keyakinan diri yang tinggi berperan terhadap latihan tubuh yang lebih baik meskipun seseorang mengalami berbagai hambatan untuk melakukan aktivitas atau latihan. Keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki kapasitas yang memadai untuk mencapai tujuan, membuat dirinya mampu menyelesaikan tugasnya dan mengatasi hambatan yang dihadapi.

REFERENSI

Amin Huda Nuratif, H. K. (2015). *NANDA NIC-NOC* (jilid 1).

Brunner & Sudrath. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC.

Azizah, N. and Wahyuningsih. (2020). 'Genggam Bola Untuk Mengatasi Hambatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik', 4(1), pp. 35-42.

Erlina, L. (2020). Efikasi Diri. In R. Rumahotbo (Ed.), *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.53491/porosnim.v1i2.33>. Diakses pada April 2024.

Noor, Z. (2017). *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal (2nd ed.)*. Jakarta: Salemba Medika

Purwanti, A., Dwi A, N., & Ariesti, E. (2020). *Studi Kasus Pasien Post OPFraktur Ekstremitas Bawah Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang*. <http://repository.stikespantiwaluya.ac.id/id/eprint/503>. Diakses pada April 2024.

Smeltzer, & Bare's. (2013). *Textbook of Mrdical-Surgical Nursing Vol 1*.

Syamsuhidayat R dan Jong, W. D 2017. *Buku Ajar Ilmu Bedah* . Jakarta:EGC

Yazid & Sidabutar, (2022). *Klien Gangguan sistemMuskuloskeletal*. Seri Asuhan Keperawatan ; Editor Monika Ester. Jakarta : EGC.



PENUTUP

Demikianlah booklet yang dapat penulis buat, tentunya dalam pembuatan booklet ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan dan pemilihan kata mengenai materi tersebut. Penulis memohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan sehingga penulisan kata dan ejaan dalam booklet ini kurang jelas.

Pembuatan booklet ini bertujuan untuk melihat bagaimana *self efficacy* berperan penting terhadap pelaksanaan mobilisasi pada pasien post operasi fraktur tibia.

Penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam kesempatan yang akan datang penulis bisa lebih baik lagi dalam membuat booklet. Akhir kata, semoga sektor kesehatan di Rumah Sakit semakin maju dan booklet ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama pada keluarga dan pasien post operasi fraktur tibia.

Tim Penyusun

Lampiran 5 Dokumen foto kegiatan



	POLTEKES TANJUNGPINANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKES TANJUNGPINANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2022
		Tanggal	2 Januari 2022
	Formulir Lembar Konsultasi	Revisi	0
		Halamandari.....halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Novita Rindiyanti
 NIM : 22314901052
 Judul : Analisis Mobilitas Fisik pada Pasien Post ORIF Fraktur Fibula dengan Intervensi Program Latihan di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024

Yang Membimbing,
 Pembimbing 1 : Ns. Sulastri, M.Kep., Sp.Jiwa
 NIP : 197210151997032002

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	12 Januari 2024	Judul	Cari referensi lebih lanjut	gpt.	
2	22 Januari 2024	Judul	Keusi Panduan	gpt.	
3	02 Februari 2024	Judul	Acc Judul	gpt.	
4	18 Februari 2024	BAB I-III	Tambahkan Fenomena Lengkapi Latar Belakang	gpt.	
5	25 Maret 2024	BAB I-III	Tambahkan teori BAB II Perbaiki BAB II dan Booklet	gpt.	
6	18 Mei 2024	BAB IV-V	Perbaiki sesuai saran	gpt.	
7	14 Mei 2024	BAB IV-V	Perbanyak analisis dan Pembahasan	gpt.	
8	22 Mei 2024	BAB I-V	Acc Sistang Lanjut Pembimbing II	gpt.	
9	25 Juni 2024	BAB I-V	Perbaiki dan tambahkan teori	gpt.	
10	26 Juni 2024	BAB I-V	Perbaiki Sesuai saran	gpt.	
11	27 Juni 2024	BAB I-V	Intervensi dan Pembahasan	gpt.	
12	28 Juni 2024	Laporan	Lanjut Penguji Acc Cetak	gpt.	

Mengetahui
 Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungpinang



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.19710811994022001

Form : Lembar Konsultasi

 POLTEKKES TANJUNGPURBAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKKES TANJUNGPURBAN	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/ 2022
	Tanggal	
Formulir Lembar Konsultasi	Revisi	0
	Halamandari....halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Novita Rindiyantri
 NIM : 2314901052
 Nama Pembimbing : Ns. Yunani S.St.T., M.Kes
 Judul : Analisis Mobilitas Fisik pada Pasien Post
 ORIF Fraktur Fibula dengan Intervensi
 Program Latihan di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024.

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	22/01/2024	Judul	Perbaikan Judul sesuai Panduan	90%	Yf
2	02/02/2024	Judul	Acc Judul	90%	Yf
3	4/06/2024	BAB I - III	Perbaiki penulisan nomor, tabel, daftar isi	70%	Yf
4	06/06/2024	BAB IV - V	Perbaiki penulisan daftar pustaka.	70%	Yf
5	10/06/2024	BAB I - V	Acc sidang	90%	Yf
6	26/07/2024	BAB I - V	penulisan, penulisan	70%	Yf
7	26/07/2024	Laporan	Acc cetak	90%	Yf
8					
9					
10					
11					
12					

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.197108111994022001

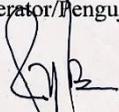
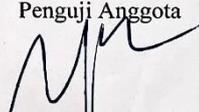
	Poltekkes Tanjung Karang Prodi Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang	Kode	TA/PKTjk/j.kep./03.2/1/2002
		Tanggal	21 Mei 2024
	Formulir Penilaian Sidang Hasil KIAN	Revisi	0
		Halaman dari.....halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Novita Rindiyanti
 NIM : 2314901052
 Tanggal : Jumat, 14 Juni 2024
 Judul KIAN : Analisis Mobilitas Fisik pada Pasien Post OPF Fraktur Fibula dengan Intervensi Self Efficacy di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024

No	Materi perbaikan	Masukan/perbaikan	
		Sudah	Belum
BAB I	apa yg dimaksud dg mobilitas, yg akan diukur.	✓	
BAB 2	Dasar self efficacy → EBP.	✓	
BAB 3	penerapan self efficacy ?? mobilisasi fisik.	✓	
	redaksi BAB II hal 21 dst.	✓	
	ditugaskan / masalah	✓	
	Termin self efficacy BAB 2.	✓	
	Sop → BAB 3.	✓	
	Efektif mobilitas fisik / ADL / ??	✓	
	Keanggran fisikan	✓	
	Sisvan : Redaksi → rekomendasi	✓	
	Daftar pustaka ?? yg dipaten	✓	
BAB 11	Mobilisasi fisik untuk apa dilakukan setelah??	✓	

Bandar Lampung, 2024

Penguji Utama  <u>Gustor Amatira, S.Kp, M. kes</u> NIP. 197008071993031002	Moderator/Penguji Anggota  <u>NS. Sulasari, M. kep., Sp. Jiwa</u> NIP. 197210151997032002	Penguji Anggota  <u>NS. Yunani, S.Si.T., M. kes</u> NIP. 19701192002022002
--	---	--